

ANALISIS NILAI TAMBAH MADU *APIS MELLIFERA* DAN *HETEROTRIGONA ITAMA* DI SUHITA BEE FARM

Oleh

Chinda Giza Permata

RINGKASAN

Madu merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu yang menjadi produk unggulan pada sektor kehutanan. Proses produksi madu yang dilakukan dengan menggunakan teknologi modern memberikan nilai tambah produk terhadap madu, meningkatkan harga jual, dan daya saing produk. Nilai tambah suatu produk yaitu selisih dari nilai produk dengan bahan baku dan sumbangan input lainnya selain biaya tenaga kerja.

Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini yaitu: (1) mendeskripsikan proses produksi pada penanganan hasil madu di Suhita Bee Farm, (2) menganalisis harga pokok produksi dan keuntungan madu *Apis Mellifera* dan *Heterotrigona Itama* di Suhita Bee Farm, dan (3) menganalisis nilai tambah madu *Apis Mellifera* dan *Heterotrigona Itama* di Suhita Bee Farm. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan partisipasi aktif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan *variable costing* dan metode analisis nilai tambah metode Hayami. Kesimpulan dari laporan ini yaitu (1) proses produksi madu di Suhita Bee Farm yaitu penerimaan, pengukuran kadar air, uji organoleptik, penyaringan, pengurangan kadar air/*dehumidifikasi*, pengemasan, dan penyimpanan/pengiriman. (2) harga pokok produksi pada produksi penanganan hasil madu untuk jenis madu *Apis Mellifera* sebesar Rp150.602,00 per kilogram dan keuntungan Rp41.831.319,00 perbulan dengan penerimaan sebesar Rp84.000.000,00 perbulan serta madu *Heterotrigona Itama* harga pokok produksi Rp418.072,00 per kilogram dan keuntungan Rp14.631.319,00 perbulan

dengan penerimaan Rp64.800.000,00 perbulan. (3) nilai tambah madu *Apis Mellifera* sejumlah Rp117.111,11 per kilogram dengan rasio yang didapatkan 55,77 persen dan madu *Heterotrigona Itama* sebesar Rp97.294,12 per kilogram dengan rasio yang didapatkan 25,91 persen.